

Soal-Soal Uji Kompetensi Jenis Teks Puisi SMP MTs Kelas 8 Smt. 1

A. Pilihlah satu jawaban yang benar!

1. Bacalah puisi berikut ini!

Disisih

wajahnya meneduh

Tapi tak terasa syahdu

Sinar matanya temaram

Tersaput kabut gelap

yang menggelayut asa

Hendak dieratkan tapi tak berdaya

Tak biasa ia begini

Angin membuatnya terhuyung

Hingga akhirnya

lalah selembar jati

Tema puisi tersebut adalah....

A. kegembiraan

B. kebahagiaan

C. kesedihan

D. kerinduan

2. Bacalah puisi berikut ini!

Pantang

Belum hendak kucukupkan sekarang

Masa masih panjang

(...)

Sekalipun jutaan cita kupertal-pantulkan
entah kemana

Tanganku tetap mengepal

bajuku masih tersingsing

Tak kan tekadku jadi lusuh

Laris bermajas yang tepat untuk melengkapi kutipan puisi tersebut adalah...

- A. Meski ribuan derita kutelan mentah-mentah
 - B. Kucuran keringat tak kan jadi uap menghujan
 - C. Ribuan bahkan ratusan kali kujuangkan hidup
 - D. Kelelahan tak menyurutkan langkah gontai ini**
3. Bacalah puisi berikut ini!

Ladang Petani

Tersisih jauh di luar kota

Mendatar ladang setentang mata

Dalamnya penuh tanam-tanaman

Senang riang pandangan mata

Damai aman hati dan sukma

Di tengah-tengah tanaman muda

Petani berdiri dengan senangnya

Memandang ladang penuh kejayaan

Tumbuh-tumbuhan banyak macamnya

Membayangkan datang zaman sentosa

Pernyataan yang sesuai dengan isi puisi tersebut adalah...

- A. Hasil ladang tani disalurkan ke ibu kota untuk dijual.
 - B. Ladang tani menghasilkan bahan pangan yang berkualitas.
 - C. Ladang tani menjadi tumpuan hidup masyarakat di pedesaan.**
 - D. hasil ladang tani yang beraneka ragam menyejahterakan masyarakat.
4. Bacalah kutipan puisi berikut ini!

Pernyataan

sebab terlalu lama meminta

tangan terkulai bagai dikoyak

sebab terlalu lama pasrah pada derita

kesetiaan diinjak

Demi amanat dan beban rakyat

kami nyatakan ke seluruh dunia

telah bangkit di tanah air

sebuah aksi perlawanan

terhadap kepalsuan dan kebohongan

yang bersarang dalam kekuasaan

orang-orang pemimpin gadungan

...

Citraan pada bait kedua puisi tersebut adalah....

- A. peraba, perasa
- B. gerak, penglihatan**
- C. pencecap, perasaan
- D. perasaan, penglihatan

5. Bacalah cuplikan puisi berikut ini!

Sajak Burung-Burung Kondor

Angin gunung turun merembes ke hutan

lalu bertiup di atas permukaan kali yang luas
dan akhirnya berumah di daun-daun tembakau.

Kemudian hatinya pilu

melihat jejak-jejak sedih para petani-buruh
yang terpacak di atas tanah gembur
namun tidak memberi kemakmuran bagi penduduknya

Para tani-buruh bekerja

berumah di gubug-gubug tanpa jendela,
menanam bibit di tanah yang subur,
memanen hasil yang melimpah dan makmur
namun hidup mereka sendiri sengsara.

Mereka memanen untuk tuan tanah
yang mempunyai istana indah.

Keringat mereka menjadi emas

yang diambil oleh pabrik cerutu di Eropa.

...

Amanat yang terkandung dalam kutipan puisi tersebut adalah...

- A. Hargai kerja keras para petani untuk menghidupi keluarga.
- B. Para petani ikhlas mengerjakan lahan uang bukan miliknya sendiri.
- C. Kesejahteraan petani harus menjadi tanggung jawab para penguasa.
- D. Ketekunan dalam bekerja akan membuat hasil yang memuaskan.

6. Bacalah puisi berikut ini!

Jalan segara

Di sinilah penembakan kepengenecutan dilakukan

Ketika pawai bergerak

dalam panas matahari

dan pelor pembayar pajak negeri ini

Ditembuskan ke punggung

anak-anaknya sendiri

Tema puisi tersebut adalah....

A. kekejaman

B. keberanian

C. perjuangan

D. perlawan

7. Bacalah kutipan puisi berikut ini!

Ibu

...

Bila kasihmu ibarat samudra

Sempit lautan tuduh

Tempatku mandi, mencuci lumut pada diri

Tempatku berlayar, menebar pukat dan melempar sauh

Kalau aku ujian kemudian ditanya tentang pahlawan

Namamu yang kusebut paling dahulu

Lantaran kutahu

Engkau ibu dan aku anakmu

...

(Dzawawi Imron)

Makna larik keempat penggalan puisi tersebut adalah...

A. Ibu memberi nasihat agar anak menjadi pribadi yang bertanggung jawab.

B. Ibu mengajarkan berbagai pengetahuan agar anak dapat hidup mandiri.

C. Ibu mengajarkan anak melaut mencari ikan dan menjadi saudagar.

D. Anak mengajak ibu yang disayanginya berlayar bersama.

8. Bacalah puisi berikut ini!

Menangkup Asa

Tiada habis ketamakannya

Tiada sirna kebuasannya

Cukupkan saja kau menengadah

Cukupkan, jika kau menjadi marah

Tiada diam membanting sini sana
Tiada henti mengucur peluhnya
Jangan enggan menundukkan kepala
Jangan segan, jika kau merasa terluka

Struktur fisik yang menonjol dari puisi tersebut adalah...

- A. tipografi
- B. amanat
- C. tema
- D. rima**

9. Bacalah kutipan puisi berikut!

Yang Terempas dan Yang Putus

...

Aku berbenah diri dalam kamar
Dalam diriku jika kau datang
Dan aku bisa lagi lepaskan kisah baru padamu
Tapi kini hanya tangan yang bergerak lantang
Tubuhku diam dan sendiri, cerita dan peristiwa berlahan
beku

(Chairil Anwar)

Simpulan yang tepat sesuai puisi tersebut adalah...

- A. Seseorang yang berusaha membenahi diri sebelum ajal menjemput merupakan wujud kepasrahan.**
- B. Seseorang yang hendak menjemput ajal sebaiknya bertobat terlebih dahulu agar masuk surga.

- C. Mengakui kesalahan selama hidup merupakan bentuk sikap memperbaiki diri sebelum ajal.
- D. Tidak ada yang dapat mengubah takdir seseorang kalau bukan orang itu sendiri.

10. Bacalah kutipan puisi berikut ini!

Cermin

...

Sekian lalu membicarakannya

Hatinya masih biru, kukira

kedua tangannya telungkup di dada

Meringkuk dalam, tubuhnya

Semakin ia nikmati luka

Kau dengar rutukannya?

Kau dengar umpatannya?

Tunggu...

Kau juga dengar lelagu doanya, bukan?

Tidakkah ia seorang pendosa?

1. Ya, aku pendosa

2. Ya aku pesakitan

3. Ya, aku tersangka

4. Ya, aku pendoa

5. YA, AKU MANUSIA

Isi penggalan puisi tersebut adalah...

- A. Manusia berusaha untuk selalu berbuat kebajikan dan menghindari berbuat dosa agar doanya dapat dikabulkan.

- B. Manusia tidak luput dari perbuatan salah dan dosa, tetapi juga mengadu kepada Tuhan dalam doa.
- C. Manusia selalu melakukan dosa, kemudian menutupinya dengan berdoa dan melakukan pertobatan.
- D. Manusia yang melakukan kesalahan atau dosa kelak akan mendapat hukuman yang setimpal.

B. Kerjakan soal berikut ini!

1. Tulislah simpulan puisi berikut ini!

Lagu Seorang Gerilya

Engkau melayang jauh, kekasihku.

Engkau mandi cahaya matahari.

Aku di sini memandangmu,

menyandang senapan, berbendera pusaka.

Di antara pohon-pohon pisang di kampung kita yang berdebu
engkau berkudung selendang katun di kepalamu.

Engkau jadi satu keindahan,

sementara dari jauh

resimen tank penindas terdengar menderu.

malam bermandi cahaya matahari,

kehijauan menyelimuti medan perang yang membara.

Di kedalaman hujan tembakan mortir, kekasihku,

engkau menjadi pelangi yang agung dan syahdu.

Peluruku habis

dan darah muncrat dari dadaku.

Maka di saat seperti itu

kamu menyanyikan lagu-lagu perjuangan
bersama kakek-kakekku yang telah gugur
di dalam berjuang membela rakyat jelata.

2. Telaahlah unsur puisi berikut ini!

Gadis Peminta-minta

Setiap kita bertemu, gadis kecil berkaleng kecil
Senyummu terlalu kekal untuk ke hal duka
Tengadah padaku, pada bulan merah jambu
Tapi kotaku jadi hilang, tanpa jiwa
Ingin aku ikut gadis kecil berkaleng kecil
Pulang ke bawah jembatan yang melulur sosok
Hidup dari kehidupan angan-angan yang gemerlap
Gembira dari kenyamanan riang
Duniamu lebih tinggi dari menara katedral
Melintas-lintas di atas air kotor, tapi yang begitu kau hafal
Jiwa begitu murni, terlalu murni
Untuk bisa membagi dukaku
Kalau kau mati, gadis kecil berkaleng kecil
Bulan di atas itu, tak ada yang punya
dan kotaku, oh kotaku
Hidupnya yak lagi punya tanda
(Toto Sudarto Bahtiar)

3. Parafrasekanlah puisi berikut ini!

Menyesal

Pagiku hilang sudah melayang

Hari mudaku sudah pergi

Sekarang petang datang membayang

Batang usiaku sudah tinggi

Aku lalai di hari pagi

Beta lengah di masa muda

Kini hidup meracun hati

Miskin ilmu miskin harta

Ah, apa guna kusesalkan

Menyesal tua tiada berguna

Hanya menambah luka sukma

Kepada yang muda kuharapkan

Atur barisan di pagi hari

Menuju ke atas padang bakti!

4. Tulislah sebuah puisi berdasarkan ilustrasi berikut ini!

Setiap orang pasti pernah sakit. ketika sakit, tubuh menjadi tidak nyaman; makan tidak enak, tidur tidak nyenyak, dan aktivitas pun tidak dapat dijalankan dengan maksimal.

5. Buatlah sebuah puisi dengan tema yang sama dengan puisi berikut ini!

Syair Orang Lapar

lapar menyerang desaku

kentang dipanggang kemarau

Surat orang kampungku

Kugurat kertas

Risau

Lapar lautan pidato

Ranah ditpanggang kemarau

Ketika berduyun mengemis

Kesinikan hatimu

Kuiris

Lapar di Gunung Kidul

Mayat dipanggang kemarau

Berjajar masuk kubur

kau ulang jua

Kalau

(Taufik Ismail).